



**LAPORAN TAHUNAN 2025  
PT BPR SARI DANANIAGA**



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	8
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	15
III. Kepemilikan	19
IV. Perkembangan Usaha	21
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	26
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	36
VII. Laporan Keuangan Tahunan	44
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	53
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	54

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja PT BPR Sari Dananiaga selama periode 1 (satu) tahun buku, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan pedoman akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh dinamika dan tantangan bagi industri perbankan, termasuk PT BPR Sari Dananiaga. Meskipun demikian, Perseroan mampu menjaga stabilitas kinerja serta mencatatkan pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 5,28%, dari Rp44.880.036.717 pada tahun 2024 menjadi Rp47.249.963.347 pada tahun 2025. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan penyaluran kredit yang diberikan sebesar 12,74%, dari Rp30.738.771.230 menjadi Rp34.653.736.580, yang mencerminkan peran aktif Perseroan dalam menjalankan fungsi intermediasi.

Dari sisi penghimpunan dana, kinerja Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan perkembangan yang bervariasi. Tabungan tercatat menurun sebesar 1,96% menjadi Rp17.427.585.484, sementara deposito mengalami pertumbuhan sebesar 12,94% menjadi Rp20.422.500.000. Secara keseluruhan, total liabilitas Perseroan meningkat sebesar 5,54% menjadi Rp38.376.842.048.

Kinerja laba rugi Perseroan menunjukkan hasil yang positif. Total pendapatan operasional meningkat sebesar 6,03% menjadi Rp5.768.270.746, diikuti dengan peningkatan total beban operasional sebesar 5,73% menjadi Rp4.907.118.544. Dengan demikian, laba operasional tercatat meningkat sebesar 7,76% menjadi Rp861.152.202. Laba tahun berjalan setelah pajak mencapai Rp756.814.635 atau tumbuh sebesar 13,81% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari aspek permodalan, Perseroan tetap berada dalam kondisi yang memadai dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 45,08%, meningkat dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar 44,70%. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga ketahanan permodalan guna mendukung pertumbuhan usaha.

Sementara itu, dari sisi kualitas aset, rasio Non-Performing Loan (NPL) Gross mengalami peningkatan dari 3,66% menjadi 4,71%, dan NPL Neto meningkat dari 2,10% menjadi 3,24%. Kondisi ini menjadi perhatian Perseroan untuk terus memperkuat pengelolaan risiko kredit agar kualitas aset tetap terjaga pada tingkat yang sehat.

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika usaha, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), meningkatkan efektivitas manajemen risiko, serta menjalankan prinsip kehati-hatian (prudential banking). Upaya tersebut didukung dengan peningkatan efisiensi operasional, penguatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan layanan guna mendukung

pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Seluruh langkah strategis tersebut diarahkan untuk menjaga kesinambungan usaha, meningkatkan kinerja Perseroan, serta memperkuat kontribusi dalam mendukung perekonomian masyarakat, khususnya di wilayah operasional Perseroan.

# PT BPR SARI DANANIAGA

Ikhtisar Kinerja Keuangan Tahun 2025

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 34.653.736.580
Pendapatan Operasional	Rp 5.768.270.746
Beban Operasional	Rp 4.907.118.544
Pendapatan Non Operasional	Rp 130.278.717
Beban Non Operasional	Rp 93.903.300
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 756.814.635

## Rasio Keuangan

KPMM <b>45,08%</b>	NPL Neto <b>3,24%</b>	NPL Gross <b>4,71%</b>	ROA <b>1,98%</b>
BOPO <b>85,07%</b>	NIM <b>9,01%</b>	LDR <b>91,56%</b>	Cash Ratio <b>30,60%</b>



## **I. Laporan Manajemen**

---

### **1. Laporan Direksi**

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Sari Dananiaga berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Sari Dananiaga untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Tabanan dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, BPR Sari Dananiaga tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Sari Dananiaga juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Sari Dananiaga terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Sari Dananiaga tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Sari Dananiaga pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Sari Dananiaga juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Sari Dananiaga untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah



strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, penyaluran kredit menunjukkan kinerja yang positif, dengan total Kredit yang Diberikan (baki debit) meningkat sebesar 12,74% secara tahunan, dari Rp30.738.771.230 pada tahun 2024 menjadi Rp34.653.736.580 pada tahun 2025. Peningkatan ini mencerminkan komitmen BPR Sari Dananiaga dalam memperkuat fungsi intermediasi serta mendukung kebutuhan pembiayaan masyarakat.

### **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025**

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Sari Dananiaga menunjukkan kinerja keuangan yang cukup stabil, tercermin dari pencapaian beberapa rasio utama. Return on Assets (ROA) tercatat sebesar 1,98% dan Net Interest Margin (NIM) sebesar 9,01%, yang menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimiliki. Dari sisi kualitas aset, rasio Non-Performing Loan (NPL) Gross sebesar 4,71% dan NPL Neto sebesar 3,24%, yang mencerminkan adanya peningkatan risiko kredit yang perlu menjadi perhatian dalam pengelolaan portofolio.

Dari aspek efisiensi operasional, rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tercatat sebesar 85,07%, yang menunjukkan kemampuan dalam mengendalikan beban operasional. Sementara itu, Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 91,56% mencerminkan tingkat penyaluran kredit terhadap dana yang dihimpun masih berada dalam batas yang terjaga. Secara keseluruhan, capaian indikator keuangan tersebut mencerminkan upaya manajemen dalam menjalankan strategi bisnis secara disiplin serta kemampuan dalam menghadapi dinamika industri perbankan.



Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
NPL ( <i>Gross</i> )	3,54%	4,71%
NPL ( <i>Net</i> )	2,24%	3,24%
BOPO	83,94%	85,07%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	1,84%	1,98%
Net Interest Margin (NIM)	7,68%	9,01%
Loan to Deposito Ratio (LDR)	83,12%	91,56%

### **Kendala, Tantangan dan Antisipasinya**

Sepanjang tahun 2025, BPR Sari Dananiaga masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, BPR Sari Dananiaga memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Sari Dananiaga menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan **seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai**, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut **lunas atau ditutup**. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas BPR Sari Dananiaga.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 BPR Sari Dananiaga menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan



usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Sari Dananiaga juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Sari Dananiaga berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

BPR Sari Dananiaga menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Sari Dananiaga mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR Sari Dananiaga mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Sari Dananiaga juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Sari Dananiaga terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan,



BPR Sari Dananiaga tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Sari Dananiaga termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Sari Dananiaga optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

Bank Sari Dananiaga secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Sari Dananiaga secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

BPR Sari Dananiaga melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Sari Dananiaga bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan



transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Sari Dananiaga juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Sari Dananiaga dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

### **Apresiasi dan Penutup**

Direksi BPR Sari Dananiaga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Sari Dananiaga untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Sari Dananiaga untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Sari Dananiaga, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi



**PT BPR SARI DANANIAGA**

**JL.MH THAMRIN NO.80 KEDIRI TABANAN**

Telepon: 0361815332

Website: [www.bprsaridananiaga.com](http://www.bprsaridananiaga.com), Email: [saridananiaga@yahoo.com](mailto:saridananiaga@yahoo.com)

harapan Anda. BPR Sari Dananiaga berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.



## **2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris**

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Sari Dananiaga mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Sari Dananiaga; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Sari Dananiaga secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### **Frekuensi dan Mekanisme Rapat**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Sari Dananiaga telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris**. Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta



Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Sari Dananiaga.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara berkala dengan tingkat kehadiran anggota rata-rata mencapai **100%**. Adapun pokok-pokok pembahasan dalam rapat meliputi:

1. Evaluasi pencapaian **Rencana Bisnis Bank (RBB)** setiap triwulan, khususnya Triwulan IV 2024, Triwulan I 2025, dan Triwulan III 2025
2. Pembahasan serta evaluasi kinerja keuangan dan operasional perusahaan
3. Penetapan dan evaluasi kebijakan strategis, termasuk penyesuaian kebijakan internal seperti penetapan upah pegawai seiring kenaikan UMK
4. Pembahasan penerapan **Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)** serta program anti fraud
5. Pembahasan rencana dan pelaksanaan **RUPS Tahunan Tahun Buku 2024**
6. Evaluasi kualitas kredit, termasuk pembahasan **Non-Performing Loan (NPL)** dan tindak lanjut terhadap kredit bermasalah
7. Pembahasan program edukasi, literasi, dan inklusi keuangan
8. Pembahasan pengembangan operasional, termasuk rencana pengadaan lahan kantor kas dan penggantian inventaris operasional

### **Rekomendasi kepada Direksi**

Berdasarkan hasil rapat tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Meningkatkan kualitas portofolio kredit serta menekan rasio NPL
2. Memperkuat penerapan manajemen risiko, termasuk implementasi APU-PPT dan sistem anti fraud
3. Meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal
4. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia guna mendukung kinerja perusahaan
5. Mengoptimalkan dukungan infrastruktur operasional dan teknologi informasi
6. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku



7. Mendukung pelaksanaan program literasi dan inklusi keuangan

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

### **Penilaian atas Kinerja Direksi**

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolektif, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

### **PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Sari Dananiaga di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan



lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, BPR Sari Dananiaga memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 2 (Cukup Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu);
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:



1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester II Tahun 2025 Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester II Tahun 2025 yang dikaitkan dengan laporan unit terkait, khususnya dalam penerapan prinsip kehati-hatian Bank serta pengelolaan risiko secara menyeluruh.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Sari Dananiaga yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Sari Dananiaga telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM yang dihadapi BPR dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**



Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Sari Dananiaga selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Sari Dananiaga dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Sari Dananiaga dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Sari Dananiaga agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

### **Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris PT BPR Sari Dananiaga menyampaikan apresiasi yang setinggi- tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati- hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.



**PT BPR SARI DANANIAGA**  
**JL.MH THAMRIN NO.80 KEDIRI TABANAN**

Telepon: 0361815332

Website: [www.bprsaridananiaga.com](http://www.bprsaridananiaga.com), Email: [saridananiaga@yahoo.com](mailto:saridananiaga@yahoo.com)

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



## **II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif**

### **1. Data Direksi dan Dewan Komisaris**

<b>1.</b>	Nama	<b>I KADE SUIDNYA,SE</b>
	Alamat	<b>BANJAR PASEKAN, KABA-KABA, KEDIRI, TABANAN</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>10 Januari 2026</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>10 Januari 2031</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>-</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>16 Oktober 2023</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>28 Oktober 2008</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS TABANAN</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SURVAILEN DIREKSI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>30 Maret 2023</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>PERBARINDO</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>26 November 2027</b>



<b>2.</b>	Nama	<b>NI MADE SULASTI,SE</b>
	Alamat	<b>BR PUSEH, KEDIRI, TABANAN</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>10 Januari 2026</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>10 Januari 2031</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>-</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>16 Oktober 2023</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>25 Januari 2012</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS TABANAN</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI DIREKSI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>25 Januari 2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>PERBARINDO BALI</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>05 Oktober 2028</b>



<b>3.</b>	Nama	<b>I PUTU ASTA ISWARA, SE</b>
	Alamat	<b>BR GAMBANG MENGWI, MENGWI, BADUNG</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>10 Januari 2026</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>10 Januari 2031</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>-</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>16 Oktober 2023</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>01 Januari 2018</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNDIKNAS</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI DEWAN KOMISARIS</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>21 Februari 2024</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>PERBARINDO BALI</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>13 Juli 2028</b>

**2. Data Pejabat Eksekutif**

<b>1.</b>	Nama	<b>I NENGAH WIADA</b>
	Alamat	<b>BR YEH GANGGA, SUDIMARA, TABANAN</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>07 Desember 2018</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>76/BDS/DIR/XII/2018</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>07 Desember 2018</b>
	<b>2.</b>	Nama
Alamat		<b>BR PANGKUNG, PANDAK GEDE, KEDIRI, TABANAN</b>
Jabatan		<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>30 Oktober 2018</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>65/BSD/DIR/X/2018</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>30 Oktober 2018</b>
<b>3.</b>		Nama
	Alamat	<b>BR BANJARAN ABIANSEMAL DAUH YEH CANI ABIANSEMAL BADUNG</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>07 Desember 2018</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>75/BSD/DIR/XII/2018</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>07 Desember 2018</b>
	<b>4.</b>	Nama
Alamat		<b>JL PIDADA IX NO 2 DENPASAR TENGAH UBUNG DENPASAR UTARA</b>
Jabatan		<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>07 Desember 2018</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>74/BSD/DIR/XII/2018</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>07 Desember 2018</b>



### III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	<b>I MADE JEDEG SARIANA</b>
	Alamat	<b>BR. BANTAN BUAH ABIAN SEMAL DAUH YEH CANI, ABINSEMAL, BADUNG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp243000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>18.69%</b>
	2.	Nama
Alamat		<b>BR GAMBANG MENGWI, MENGWI, BADUNG</b>
Jenis Pemilik		<b>Perorangan</b>
Status Pemegang Saham		<b>Non PSP</b>
Jumlah Nominal		<b>Rp243000000</b>
Persentase Kepemilikan		<b>18.69%</b>
3.		Nama
	Alamat	<b>LINGK.GEDE ABIANBASE, MENGWI, BADUNG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp243000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>18.69%</b>
	4.	Nama
Alamat		<b>BR LEBAH, BEDULU, BLAHBATUH, GIANYAR</b>
Jenis Pemilik		<b>Perorangan</b>
Status Pemegang Saham		<b>Non PSP</b>
Jumlah Nominal		<b>Rp243000000</b>
Persentase Kepemilikan		<b>18.69%</b>
5.		Nama
	Alamat	<b>BR. KEDUNGU, BELALANG, KEDIRI, TABANAN</b>



Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
Jumlah Nominal	<b>Rp328000000</b>
Persentase Kepemilikan	<b>25.24%</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	<b>I KETUT DEGER SETIASA</b>
2.	Nama Ultimate Shareholder	<b>I WAYAN CATRA SANJAYA</b>
3.	Nama Ultimate Shareholder	<b>I MADE JEDEG SARIANA</b>
4.	Nama Ultimate Shareholder	<b>I PUTU ASTA ISWARA, SE</b>
5.	Nama Ultimate Shareholder	<b>I NYOMAN RAKA ALIT SANTA, SE</b>



## **IV. Perkembangan Usaha**

---

### **1. Riwayat Pendirian BPR**

<b>Informasi Umum Pendirian BPR</b>	
Nomor akta pendirian	<b>No. 18</b>
Tanggal akta pendirian	<b>18 November 2001</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>18 Mei 2002</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>18</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>04 Juni 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-AH.01.03-0133835</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>06 Juni 2024</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Perbankan</b>
Tempat kedudukan	<b>Kabupaten Tabanan</b>
<b>Hasil Audit Akuntan Publik</b>	
Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>I Gede Bandar Wira Putra, S.E., M.Si., AK., CA., CPA</b>



## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
Pendapatan Operasional	5.768.271
Beban Operasional	4.907.119
Pendapatan Non Operasional	130.279
Beban Non Operasional	93.903
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	897.528
Taksiran Pajak Penghasilan	137.462
Pendapatan Pajak Tangguhan	0
Beban Pajak Tangguhan	3.251
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	756.815

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	11.671.601	-	-	-	-	11.671.601
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	861.349	-	-	-	-	861.349



d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	29.584.639	2.576.126	659.200	56.562	915.860	33.792.388
---	------------	-----------	---------	--------	---------	------------

<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>42.117.589</b>	<b>2.576.126</b>	<b>659.200</b>	<b>56.562</b>	<b>915.860</b>	<b>46.325.337</b>
------------------------------	-------------------	------------------	----------------	---------------	----------------	-------------------

## Rasio Keuangan

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Rasio</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	45,08
Rasio Cadangan terhadap PPKA	103,17
NPL Neto	3,24
NPL Gross	4,71
Return on Assets (ROA)	1,98
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,07
Net Interest Margin (NIM)	9,01
Loan to Deposit Ratio (LDR)	91,56
Cash Ratio	30,60

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>4,71</b>
NPL Neto (%)	<b>3,24</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Bank telah berupaya untuk menjaga Rasio Non-Performing Loan (NPL) agar berada dibawah 5%, dengan risiko yang telah dimitigasi secara maksimal, rasio NPL pada bank sebagian besar disebabkan oleh beberapa faktor utama. Salah satu penyebab adalah kredit yang mengalami kemacetan sebagai dampak lanjutan dari pandemi COVID-19, yang memengaruhi kemampuan debitur untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Selain itu, ketidakpastian terhadap keberlanjutan program strategis pemerintah, seperti proyek pembangunan jalan tol Mengwi-Gilimanuk, turut memberikan tekanan pada sektor-sektor terkait yang bergantung pada realisasi proyek tersebut. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah penurunan aktivitas usaha nasabah, baik yang berskala kecil maupun menengah, seiring dengan meningkatnya persaingan di pasar. Persaingan ini muncul dari adanya pergeseran pola konsumsi masyarakat ke arah digital, yang memicu persaingan antara kanal penjualan online dan offline. Sementara itu, peningkatan pada kategori kredit kurang lancar umumnya disebabkan oleh melemahnya performa usaha nasabah akibat persaingan pasar yang semakin ketat. Banyak pelaku usaha



menghadapi tantangan dalam mempertahankan pangsa pasar di tengah persaingan yang tidak hanya datang dari pelaku konvensional, tetapi juga dari platform digital yang semakin agresif dalam menjangkau konsumen secara langsung.

#### **Langkah Penyelesaian:**

Beberapa langkah yang diambil antara lain: Pemantauan secara berkala bagi nasabah-nasabah kredit dengan skala prioritas, Pendekatan Proaktif Terhadap Debitur, Tim kredit melakukan pendekatan intensif kepada debitur bermasalah melalui komunikasi rutin, pemantauan usaha, dan pemberian solusi yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing debitur. Peningkatan Monitoring dan Early Warning System Bank memperkuat sistem pemantauan kredit melalui penerapan sistem peringatan dini (early warning system) untuk mendeteksi potensi penurunan kualitas kredit secara lebih cepat dan akurat. Diversifikasi dan Penyesuaian Strategi Pembiayaan Untuk mengantisipasi dampak dari ketidakpastian proyek infrastruktur, seperti jalan tol Mengwi-Gilimanuk, Bank melakukan penyesuaian dalam strategi penyaluran kredit dengan lebih selektif terhadap sektor yang memiliki risiko tinggi, dan mengalihkan pembiayaan ke sektor yang lebih resilient. Pendampingan dan Penguatan Kapasitas Nasabah Dalam menghadapi persaingan pasar, terutama dari digitalisasi penjualan, Bank memberikan pendampingan usaha dan edukasi keuangan kepada nasabah, termasuk pelatihan pemasaran digital dan manajemen usaha. Optimalisasi Penagihan dan Penyelesaian Kredit Bermasalah Bank meningkatkan efektivitas penagihan guna mempercepat penyelesaian kredit bermasalah. Melakukan penyelesaian melalui AYDA bagi nasabah kredit yang telah macet.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Selama tahun 2025, PT BPR Sari Dananiaga mencatat beberapa perkembangan signifikan dalam kinerja usahanya. Total aset meningkat dari Rp44.880.036.717 pada akhir tahun 2024 menjadi Rp47.249.963.347 pada akhir tahun 2025, atau tumbuh sebesar Rp2.369.926.630 atau setara 5,28%.

Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan perkembangan yang bervariasi. Tabungan mengalami penurunan dari Rp17.775.725.488 menjadi Rp17.427.585.484 atau turun sebesar 1,96%, sementara deposito mengalami peningkatan dari Rp18.083.000.000 menjadi Rp20.422.500.000 atau tumbuh sebesar 12,94%. Kondisi ini mencerminkan pergeseran preferensi nasabah terhadap instrumen simpanan berjangka.

Dari sisi pendapatan, total pendapatan operasional meningkat sebesar 6,03%, dari Rp5.440.166.158 pada tahun 2024 menjadi Rp5.768.270.746 pada tahun 2025. Peningkatan ini didukung oleh kenaikan pendapatan bunga kredit serta pendapatan provisi. Sementara itu, total beban operasional juga mengalami peningkatan sebesar 5,73%, dari Rp4.641.045.180 menjadi Rp4.907.118.544, yang dipengaruhi oleh kenaikan beban administrasi dan umum serta beban lainnya.

Penyaluran kredit menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik, meningkat dari



Rp30.738.771.230 menjadi Rp34.653.736.580 atau tumbuh sebesar 12,74%. Sejalan dengan peningkatan tersebut, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp756.814.635, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp664.969.978.

Secara keseluruhan, kinerja usaha PT BPR Sari Dananiaga pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang positif, baik dari sisi aset, penyaluran kredit, maupun laba usaha. Hal ini mencerminkan kondisi fundamental yang tetap terjaga serta kemampuan dalam mengelola kegiatan usaha secara efektif di tengah dinamika industri perbankan.



## **V. Analisis dan Pembahasan Manajemen**

---

### **1. Tinjauan Perekonomian**

#### **Tinjauan Perekonomian**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR SARI DANANIAGA, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%– 12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR SARI DANANIAGA untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### **2. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

#### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Kinerja PT BPR SARI DANANIAGA tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen



2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.





Bapak I Ketut Deger Setiasa pada bulan Mei 2025, maka posisi salah satu anggota Dewan Komisaris menjadi kosong hingga akhir tahun 2025.

Manajemen operasional perusahaan dijalankan oleh **Direksi**, yang terdiri dari dua orang, yaitu Direktur Utama dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Direktur Utama, I Kade Suidnya, bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh strategi bisnis dan operasional BPR secara umum. Sementara itu, Direktur Kepatuhan, Ni Made Sulasti, bertugas memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha perusahaan dijalankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan peraturan yang berlaku, termasuk penerapan manajemen risiko, perlindungan konsumen, dan program anti pencucian uang serta pencegahan pendanaan terorisme (APU-PPT).

Untuk memperkuat sistem pengendalian internal, perusahaan memiliki satuan kerja independen yang berada langsung di bawah Direksi, yaitu **Audit Internal**, yang dipimpin oleh Ni Luh Putu Santhiani. Unit ini menjalankan fungsi audit secara berkala guna memastikan keandalan sistem operasional, efisiensi kerja, serta kepatuhan terhadap regulasi.

Di bawah Direksi, struktur organisasi terbagi menjadi beberapa bagian utama yang masing-masing dipimpin oleh Kepala Bagian (Kabag):

**Kabag Kredit** yang dijabat oleh I Gusti Nyoman Rai Adnyana, bertanggung jawab atas proses penyaluran kredit, analisis kelayakan, dan pengawasan kualitas kredit.

**Kabag Umum, Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU-PPT, dan Perlindungan Konsumen**, dipimpin oleh I Nengah Wiada, mengelola seluruh aspek kepatuhan dan mitigasi risiko serta memastikan perlindungan maksimal kepada nasabah.

**Kabag Operasional**, yang dipimpin oleh Ni Ketut Seniasih, menangani seluruh kegiatan operasional harian, termasuk layanan kas, dana pihak ketiga, dan teknologi informasi.

**Kepala Kantor Kas**, I Gede Suatmaja, memimpin pelaksanaan layanan operasional di kantor kas guna memastikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Mendukung struktur manajerial tersebut, terdapat sejumlah staf pelaksana di berbagai fungsi, antara lain bagian admin kredit, account officer (AO), admin dana, customer service, teller, hingga tim accounting. Setiap bagian memiliki tugas yang spesifik dan berperan dalam menjaga kelancaran operasional sehari-hari.

Dengan struktur organisasi yang terintegrasi dan jelas pembagian tugasnya, PT. BPR Sari Dananiaga berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja, menjaga kepercayaan nasabah, serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian masyarakat, khususnya di sektor UMKM.

#### 4. Bidang Usaha

##### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1. Kategori Kegiatan Usaha

01. Penghimpunan Dana



	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Sari Dana</b>
	Uraian	<b>Tabungan Sari Dana adalah tabungan yang penerikannya yang bisa dilakukan sewaktu-waktu dengan ketentuan setoran Pertama Rp. 25.000,- dan selanjutnya minimal Rp. 10.000,- demikian pula pengendapan saldo minimal Rp. 25.000,-. Dikenakan administrasi sejumlah Rp. 1000,- setiap bulannya.</b>
<b>2.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Sari Nagata</b>
	Uraian	<b>Tabungan Sari Nagata merupakan tabungan berjangka dimana, setoran nominal dan jangka waktu tabungan tersebut disesuaikan dengan table dalam Brosur Tabungan Sari Nagata dan Suku Bunga yang diputuskan adalah sebesar 4% s.d 5% p.a</b>
<b>3.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Sari Niaga</b>
	Uraian	<b>Setoran pertama dan selanjutnya minimal Rp. 50.000,- demikian pula pengendapan saldo minimal Rp. 50.000,-</b>
<b>4.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Deposito hanya bisa ditarik sesuai jangka waktu (Jatuh Tempo) dan apabila ditarik sebelum jatuh tempo akan dikenakan pinalty sebesar 1% (satu persen) dari nominal deposito.</b>
<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>



	Uraian	Kredit yang diberikan oleh Bank dengan maksud untuk memenuhi modal kerja usaha. Jenis Kredit Modal Kerja berupa Sistem Setor Tarik atau Kredit Rekening Koran (RC) dan Sistem Kredit Modal Kerja Angsuran (Pokok + Bunga)
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit yang diberikan oleh bank dengan maksud untuk pengadaan aktiva tetap baik bersifat baru, peremajaan, perluasan dan lainnya seperti pembelian mesin- mesin usaha/pabrik
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit yang diberikan oleh bank dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan konsumtif debitur yang didasarkan pada kemampuan debitur untuk mengangsur pokok dan bunga dari pendapatan bersih yang diterima debitur. Kredit Konsumtif meliputi: Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Kepemilikan Tanah (KPT), Kredit Multiguna (KS), Kredit Kepemilikan Kendaraan (CL) dan Kredit Karyawan (IL)

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking System bekerja sama dengan PT. USSI Pinkbuk Prima Software



- b. Sistem Pelaporan atau Penyedia Aplikasi Pendukung (Surrounding Application) bekerja sama dengan Creva Business Consulting, meliputi:
  - SIPEKAP untuk Sistem Informasi Penunjukan dan Evaluasi KAP
  - SIP-APUPPT untuk Sistem Informasi Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
  - SIPPENA untuk Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah
  - SIP-SDM untuk Sistem Informasi Pengembangan SDM
  - SI-INSAF untuk Sistem Informasi Strategi Anti Fraud
  - SIPTKS untuk Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
  - SIPRo untuk Profil Risiko
  - SI-RAKB untuk Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
  - SIP-TAKOL untuk Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola
  - SI-PIPKu untuk Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan
  - SIPETA untuk Sistem Informasi Pelaporan Tahunan
2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up data Mirroring* dan *back up data* pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - a. PT. USSI Pinkbuk Prima Software untuk Aplikasi Inti Perbankan/ Core Banking System
  - b. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking Go Digital

### **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Dalam mendukung operasional perbankan yang andal dan berintegritas, PT. BPR Sari Dananiaga menempatkan keamanan teknologi informasi sebagai salah satu prioritas utama. Pengamanan terhadap sistem informasi merupakan bagian penting dari upaya perusahaan dalam menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data, sekaligus sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan regulator yang berlaku.

Sistem keamanan yang diterapkan mencakup perlindungan teknis terhadap infrastruktur TI melalui penggunaan firewall, antivirus, serta sistem deteksi dan pencegahan terhadap ancaman siber (intrusion detection and prevention system). Selain itu, sistem kontrol akses diterapkan secara ketat untuk memastikan bahwa setiap pengguna hanya memiliki akses sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya di dalam sistem.

Sebagai langkah antisipasi terhadap potensi gangguan, PT. BPR Sari Dananiaga juga melakukan backup data secara berkala dan terstruktur, guna menjaga kelangsungan layanan apabila terjadi insiden teknis. Proses pemantauan sistem dilakukan secara rutin untuk mendeteksi anomali dan mengambil tindakan preventif secara cepat dan tepat.

Upaya pengamanan ini tidak hanya terbatas pada sisi perangkat keras dan lunak, namun juga didukung dengan penerapan kebijakan internal dan prosedur operasional standar yang mengatur penggunaan serta pengelolaan teknologi informasi secara tertib dan aman.



Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, PT. BPR Sari Dananiaga berkomitmen untuk menjaga keandalan sistem informasi perusahaan serta memastikan seluruh layanan digital dapat berjalan dengan aman, stabil, dan terpercaya.

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>PT BPR SARI DANANIAGA</b>
	Alamat	<b>JL. MH THAMRIN NO. 80</b>
	Desa/Kecamatan	<b>KEDIRI</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Tabanan</b>
	Kode Pos	<b>82171</b>
	Nama Pimpinan	<b>I KADE SUIDNYA,SE</b>
	Nomor Telepon	<b>(0361)815 332</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>1</b>

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR SARI DANANIAGA terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan



pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR SARI DANANIAGA diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR SARI DANANIAGA.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui



mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR SARI DANANIAGA telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

**Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025**

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
<b>Grand Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR SARI DANANIAGA secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)



**Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Sari Dananiaga (Self Assessment)**

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko ( <i>Risk Profile</i> )	2	2
Tata Kelola ( <i>Good Corporate Governance</i> )	2	2
Rentabilitas ( <i>Earnings</i> )	2	2
Permodalan ( <i>Capital</i> )	1	1
<b>Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR SARI DANANIAGA dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik).

## **VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **1. Komposisi Sumber Daya Manusia**

#### **Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor**

Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>11 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>24 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>0 orang</b>



Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>11 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>12 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>0 orang</b>



## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKu</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI- PIPKu (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan) Sesuai POJK No. 15 Tahun 2024, bertempat di Hotel Harris Denpasar</b>
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL (Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola) Sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 dan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2024, bertempat di Hotel Harris Denpasar</b>
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penyegaran Direksi (Survailen)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Penyegaran Direksi (Survailen) pada tanggal 23-25 Januari 2025</b>
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan APU PPT &amp; PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>24 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>



	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan bersama seluruh karyawan APU PPT &amp; PPPSPM, bertempat di Rumah Makan Alas Permata Sari</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) Pembuatan Laporan Tahunan BPR Sesuai POJK Nomor 23 Tahun 2024 dan SEOJK No. 16/SEOJK.03/2024, bertempat di Hotel Harris Denpasar</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Sertifikasi PE Operasional</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Sertifikasi PE Bisnis dan Operasional</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT (Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT) Sesuai POJK 51 Tahun 2017, bertempat di Hotel Harris Denpasar</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital RBA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Juni 2025</b>



	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Risk Based Audit) sesuai dengan SEOJK Nomor 9/SEOJK.03/2025, bertempat di Hotel Harris Denpasar</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan IBS TKS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan IBS TKS (Tingkat Kesehatan) dengan PT USSI Pinbuk Prima Software via Zoom</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIPATUH</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan) sesuai SE OJK No. 8/SEOJK.03/2025, bertempat di Hotel Harris Denpasar</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pelindungan Konsumen &amp; Market Conduct</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Pelindungan Konsumen &amp; Market Conduct bertempat di Hotel Harris Denpasar</b>



	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>FGD Perpajakan CKPN</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Forum Grup Discusion Perpajakan CKPN diadakan oleh Perbarindo Bali, bertempat di Hotel Harris Denpasar</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Analisa Kredit</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop Analisa Kredit dengan mentor Bapak Ketut Supamuda</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIPENA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah) sesuai dengan POJK Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Analisis Kredit Skoring dengan Aplikasi Digital SI-AKBAR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Analisis Kredit Skoring</b>



		<b>menggunakan Aplikasi Digital SI- AKBAR (Sistem Informasi Analisis Kredit Berbasih Risiko), bertempat di Hotel Harris Denpasar</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Personal Branding</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Personal Branding bertempat di Azana Boutique Hotel Denpasar dengan Narasumber Bapak Ryan Leonard yang diadakan oleh Perbarindo Bali</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB Versi 3</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI- RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIAP-TKS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIAP- TKS (Sistem Integrasi Pelaporan Tingkat Kesehatan), bertempat di Hotel Harris Denpasar</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital RBITA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>



	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital RBITA (Risk Based IT Audit) sesuai dengan SEOJK Nomor 9/SEOJK.03/2025, POJK No. 75/POJK.03/2016</b>
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Rencana Bisnis Tahun 2026</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Rencana Bisnis Tahun 2026 diadakan oleh Perbarindo Bali Barat bertempat di Hotel Harris Denpasar</b>
<b>21.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi RBB Tahun 2026 dan Peraturan Perusahaan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>27 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi RBB Tahun 2026 dan Peraturan Perusahaan</b>



## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
Kas dalam Rupiah	150.162	408.365
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	11.671.601	13.157.395
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	4.174	8.094
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	34.653.737	30.738.771
Provisi yang belum diamortisasi	807.599	773.886
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	159.226	170.377
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	669.522	632.223
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	601.833	480.702
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.779.036	1.529.186
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	882.228	819.546
Aset Tidak Berwujud	231.518	231.518
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	153.224	130.468
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	838.050	868.692



<b>TOTAL ASET</b>	<b>47.249.963</b>	<b>44.880.037</b>
Liabilitas Segera	124.444	59.010
Tabungan	17.427.585	17.775.725
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	20.422.500	18.083.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	402.313	445.995
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>38.376.842</b>	<b>36.363.730</b>
Modal Dasar	1.500.000	1.500.000
Modal yang Belum Disetor -/-	200.000	200.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	260.000	260.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	6.556.307	6.291.337
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	756.815	664.970
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>8.873.121</b>	<b>8.516.307</b>



## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>5.768.271</b>	<b>5.440.166</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	100.971	115.081
Tabungan	69.648	78.332
Deposito	29.628	7.364
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4.602.507	4.428.326
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	558.220	495.059
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	3.500	141.000
e. Pemulihan CKPN	218.502	44.527
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	77.262	46.000
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	108.033	84.477
<b>Beban Operasional</b>	<b>4.907.119</b>	<b>4.641.045</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	327.342	303.435
Deposito	944.631	891.981
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	75.905	65.347
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	10.207	16.366
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	241.674	206.770
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>5.254</b>	<b>9.394</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.797.795	1.679.540
Honorarium	211.288	255.612
Lainnya	417.232	415.894
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	133.278	72.590
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	52.000	53.000
Lainnya	13.531	10.925



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	201.333	172.881
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	22.756	28.232
f. Beban Premi Asuransi	1.235	2.060
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	59.601	101.497
h. Beban Barang dan Jasa	306.609	300.021
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	11.701	18.201
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	73.748	37.298
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>861.152</b>	<b>799.121</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>130.279</b>	<b>95.210</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	40.000	6.800
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	90.279	88.410
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>93.903</b>	<b>86.704</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	93.903	86.704
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>36.375</b>	<b>8.506</b>



<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>897.528</b>	<b>807.627</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	137.462	142.657
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	3.251	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>756.815</b>	<b>664.970</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	25.714	670
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	800.472	636.911
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	458.250	461.750
2) Penempatan pada Bank Lain	300.000	300.000
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	152.901	161.855
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>1.300</b>	<b>260</b>	<b>6.691</b>	<b>8.251</b>
Dividen	0	0	-400	-400
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	665	665
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>1.300</b>	<b>260</b>	<b>6.956</b>	<b>8.516</b>
Dividen	0	0	-400	-400
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	757	757
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>1.300</b>	<b>260</b>	<b>7.313</b>	<b>8.873</b>



## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	4.802.754	4.629.103
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	558.220	495.059
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	407.297	316.004
Pembayaran beban bunga	-1.347.877	-1.260.763
Beban gaji dan tunjangan	-2.426.314	-2.351.046
Beban umum dan administrasi	-1.059.179	-768.801
Beban operasional lainnya	-73.748	-37.298
Pendapatan non operasional lainnya	130.279	95.210
Beban non operasional lainnya	-93.903	-86.704
Pembayaran pajak penghasilan	-140.713	-142.657
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	-223.137
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	-3.855.104	-794.506
Agunan yang diambil alih	-121.130	0
Aset lain-lain	93.606	-56.000
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	18.555	-133.400
Liabilitas segera	25.096	9.120
Tabungan	-348.140	3.015.390
Deposito	2.339.500	2.674.000
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	25.000	37.500
Liabilitas lain-lain	-28.344	28.260
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-1.094.147	5.445.334
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-249.850	-21.300
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	-24.000



Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-249.850	-45.300
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-400.000	-400.000
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-400.000	-400.000
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>-1.743.997</b>	<b>5.000.034</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>13.565.760</b>	<b>8.565.726</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>11.821.763</b>	<b>13.565.760</b>



## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan ini disusun dan disajikan berdasarkan data serta hasil pemeriksaan Auditor Independen sebagaimana tertuang dalam Laporan Auditor Independen No. 00013/2.1272/AU.8/07/1623-1/1/IV/2026 tanggal 22 April 2026 oleh Kantor Akuntan Publik I Gede Bandar Wira Putra.

Berdasarkan hasil audit tersebut, laporan keuangan PT BPR Sari Dananiaga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang mencerminkan posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas secara keseluruhan.

Audit dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit yang berlaku, dengan tetap menjunjung prinsip independensi dan profesionalisme. Auditor menyatakan bahwa bukti audit yang diperoleh telah cukup dan tepat sebagai dasar dalam memberikan opini atas laporan keuangan.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**I GEĐE BANDAR WIRA PUTRA**

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 450/KM.1/2019

**Laporan No. : 00013/2.1272/AU.8/07/1623-1/1/IV/2026**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BPR Sari Dananiaga**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Sari Dananiaga, yang terdiri dari laporan Neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan Laba Rugi, laporan perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Sari Dananiaga tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



Office : Gedung Graha Linggayoni Lantai 1, Jalan Batusari I No.4, Denpasar,  
Bali 80234.

Phone : 081999863928.

Email : [baratacpafirm@gmail.com](mailto:baratacpafirm@gmail.com)



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Office : Gedung Graha Linggayoni Lantai 1, Jalan Batusari I No.4, Denpasar,  
Bali 80234.

Phone : 081999863928.

Email : [baratacpafirm@gmail.com](mailto:baratacpafirm@gmail.com)



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**I GEDE BANDAR WIRA PUTRA**

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 450/KM.1/2019

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

### **Hal Lain**

Laporan keuangan perusahaan PT BPR Sari Dananiaga tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut dengan nomor LAI 00038/2.1446/AU.02/07/1723-2/1/III/2025 pada tanggal 27 Maret 2025.

22 April 2026

**Kantor Akuntan Publik I Gede Bandar Wira Putra  
Pemimpin,**



**I Gede Bandar Wira Putra, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA**  
NRAP: AP. 1623



Office : Gedung Graha Linggayoni Lantai 1, Jalan Batusari I No.4, Denpasar,  
Bali 80234.

Phone : 081999863928.

Email : [baratacpafirm@gmail.com](mailto:baratacpafirm@gmail.com)